

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti dalam bab ini akan memaparkan simpulan dan saran. Setelah melalui berbagai tahapan penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran Sorogan *Tahsin Tilawah* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus Tahun 2021/2022" ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode pembelajaran sorogan *tahsin tilawah* di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' terdapat tiga tahapan. Pertama, persiapan yaitu melalui kegiatan pembekalan dilaksanakan yaitu pembekalan makhraj, pembekalan tajwid, serta pembekalan bin-nadhhor dan bil-ghaib. Kedua, setoran ngaos Abah/Neng Ana kegiatan ini berupa menyetorkan hafalan kepada guru. Ketiga, evaluasi melalui berbagai semaan atau tes tasmi, diantaranya *tes tasmi' bil-ghaib*, *tes tasmi' ngaos Abah*, dan *tes tasmi' deresan*.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran sorogan *tahsin tilawah* di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' antara lain: Pembekalan Makhraj, Pembekalan Tajwid, Pembekalan *Bin-Nadhar*, Pembekalan *Bil-Ghaib*, *Deresan*, *Bin-Nadhar*, Tartilan *Bil-Ghaib* dan *Bin-Nadhar*, Setoran Ngaos Abah/Neng Ana, *Muraja'ah* 10 Juz. Pelaksanaan pembelajaran sorogan *tahsin tilawah* di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' tak terlepas dari peran berbagai pihak dalam membantu meningkatkan hafalan Al-quran, adanya program ini untuk membenahi dan menambah hafalan Al-quran santri sekaligus sebagai bentuk untuk pendekatan antara guru dan santri supaya dapat memberikan motivasi terhadap santri untuk semangat dalam menghafal. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membenahi, memperbaiki dan memperindah hafalan Al-quran santri. Sehingga para santri mampu membaca Al-quran dengan lancar serta sesuai dengan tajwid dan *makharijil hurufnya*.
3. Evaluasi metode pembelajaran sorogan *tahsin tilawah* di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' melalui beberapa kegiatan antara lain: Tes Tasmi' Pembekalan Bil-Ghoib, Tes Tasmi' Ngaos Abah, Tes Tasmi' Deresan. Prosedur kelulusan tes tasmi' yaitu lanyah, fasih, dan tartil. Faktor pendorong motivasi belajar menghafal Al-quran diantaranya yaitu motivasi dari diri sendiri, manajemen waktu yang baik, motivasi dari

orang tua, ustadzah, juga dari pengasuh. Sedangkan penghambatnya yaitu kesulitan mempertahankan hafalan, bermalas-malasan dalam muroja'ah, kesulitan ndandani, mengantuk, dan sibuk kuliah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan realita yang terjadi di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadzah/Pengampu

Ustadzah/pengampu di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' berperan sebagai guru bagi para santri, maka dari itu saran dari peneliti untuk para ustadzah adalah sebagai berikut:

 - a. Berperan penuh sebagai guru yang sebenar-benarnya meskipun statusnya masih sebagai santri.
 - b. Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dengan dilandasi rasa ikhlas, sabar dan istiqomah.
 - c. Memberikan motivasi bagi para santri agar senantiasa semangat untuk menjalankan kedua tanggung jawab (mondok dan kuliah) agar berjalan dengan seimbang
 - d. Bersedia memberikan arahan mengenai cara mengatur segala hal yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-quran dengan tanpa mengesampingkan tugas sebagai mahasisiwi.
2. Bagi Seksi Pendidikan

Seksi pendidikan dim Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' merupakan santri-santri pilihan yang bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan kependidikan, maka dari itu saran peneliti untuk pengurus pendidikan adalah sebagai berikut:

 - a. Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dengan dilandasi rasa ikhlas, sabar dan istiqomah.
 - b. Program pendidikan yang sudah berjalan dengan baik supaya dipertahankan dan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas program pendidikan dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada dan menerima evaluasi dari berbagai pihak.
 - c. Memonitoring atau menjalankan pemantauan kegiatan pondok terlebih yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-quran agar santri tidak menganggap remeh atau mengesampingkan kegiatan tersebut.

3. Bagi Santri
 - a. Santri harus selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Usaha itu tidak pernah mengkhianati hasil, maka dari itu santri harus giat berusaha dan berdoa supaya segalanya dimudahkan Allah SWT.

